

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	:	MTs Ahmad Yani Jabung
Nama Guru	:	Eko Achmad Pranoto, S.Pd
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester	:	7-A / Genap
Alokasi Waktu	:	2 x 40 Menit

1. Identifikasi

Peserta didik: Siswa kelas 7 memiliki pengetahuan dasar tentang lingkungan sekitar namun perlu dilatih mengidentifikasi ciri-ciri kehidupan secara saintifik dan sistematis. Kesiapan belajar siswa difokuskan pada observasi langsung.

Materi Pelajaran: Perbedaan Makhluk Hidup dan Benda Mati

Dimensi Profil Lulusan: Penalaran Kritis, Kreativitas, Kesehatan, Cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, Cinta kepada Ilmu Pengetahuan, Cinta kepada Lingkungan

2. Desain Pembelajaran

Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu membedakan secara mendalam antara makhluk hidup dan benda mati berdasarkan ciri-ciri kehidupan dan menerapkan hasil observasi dalam konteks lingkungan.

Lintas Disiplin Ilmu: Biologi (Klasifikasi dan Ekosistem), Bahasa Indonesia (Penyusunan Laporan Hasil Observasi), Pendidikan Lingkungan Hidup (Etika dan Konservasi)

Kemitraan Pembelajaran: Laboratorium Biologi Universitas Lokal, Pegiat Komunitas Lingkungan, Tukang Kebun/Petani Sekolah

Tujuan Pembelajaran:

Melalui observasi, peserta didik dapat mengidentifikasi minimal lima ciri-ciri makhluk hidup dengan tepat (Cinta kepada Ilmu Pengetahuan).

Peserta didik dapat membandingkan karakteristik benda mati dan makhluk hidup menggunakan tabel perbandingan dan menyajikan datanya secara logis (Penalaran Kritis).

Peserta didik dapat merancang dan melakukan observasi sederhana terhadap benda hidup dan tak hidup di lingkungan sekitar (Kreativitas dan Kesehatan).

Peserta didik menunjukkan sikap bersyukur atas ciptaan Tuhan dan peduli terhadap lingkungan saat melakukan observasi (Cinta kepada Tuhan YME dan Cinta kepada Lingkungan).

Tonik Pembelajaran: Ciri-ciri kehidupan (nutrisi, bergerak, respirasi, iritabilitas)

Topik Pembelajaran: Ciri-ciri kehidupan (nutrisi, bergerak, respirasi, iritabilitas) dan klasifikasi benda berdasarkan ciri tersebut.

Model: Discovery Learning (DL), Project-Based Learning (PjBL)

Metode: Praktikum/Observasi lapangan, Diskusi kelompok, Presentasi data, Laporan tertulis

3. Pengalaman Belajar

Kegiatan Awal:

Guru mengucapkan salam dan memimpin doa (Cinta kepada Tuhan YME).

Apersepsi: Guru menampilkan gambar batu dan pohon, lalu bertanya, 'Apa yang membuat dua objek ini berbeda?'

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menekankan pentingnya sikap kritis dalam observasi (Cinta kepada Ilmu Pengetahuan).

Kegiatan Inti:

Stimulasi: Siswa diarahkan untuk membaca ringkasan materi dan mengamati video tentang ciri kehidupan.

Identifikasi Masalah: Siswa secara berkelompok merumuskan pertanyaan/hipotesis tentang ciri pembeda utama.

Pengumpulan Data: Siswa melakukan observasi di lingkungan sekolah (halaman, taman) dan mencatat ciri-ciri minimal 6 objek (3 hidup, 3 mati) ke dalam tabel (Kreativitas, Kesehatan).

Pengolahan Data: Siswa menganalisis data, membandingkan temuan, dan mengidentifikasi ciri-ciri yang secara universal ada pada makhluk hidup (Penalaran Kritis).

Pembuktian: Diskusi kelompok intensif untuk menyusun kesimpulan akhir tentang perbedaan Makhluk Hidup dan Benda Mati.

Presentasi dan Evaluasi: Setiap kelompok mempresentasikan hasil observasi dan menjawab pertanyaan kelompok lain.

Kegiatan Penutup:

Refleksi: Siswa menjawab pertanyaan reflektif yang diberikan guru (Penalaran Kritis).

Guru memberikan penguatan materi, memastikan semua ciri utama kehidupan telah dipahami.

Pemberian tugas mandiri untuk mencari 3 contoh benda yang sulit diklasifikasikan.

Doa penutup dan pengingat untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan (Cinta kepada Lingkungan).

4. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal: Tanya jawab lisan dan pretest singkat (5 soal pilihan ganda) untuk mengukur pengetahuan dasar tentang lingkungan.

Asesmen Proses: Observasi kerja kelompok, keaktifan diskusi, dan penerapan etika/keselamatan saat observasi lapangan.

Asesmen Akhir: Tes tertulis (esai) dan Penilaian Laporan Praktikum (mengukur Penalaran Kritis dan Kreativitas).

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Malang, 20 Desember 2025
Guru

Muroihatul Jannah, M.Pd

Eko Achmad Pranoto, S.Pd

Lampiran 1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama :

Kelas : 7-A

Materi : Perbedaan Makhluk Hidup dan Benda Mati

Langkah Kerja:

Bentuk kelompok (4-5 siswa) dan siapkan alat tulis serta Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Tentukan area observasi di lingkungan sekolah (pastikan aman dan bersih).

Pilih minimal 3 objek Makhluk Hidup (misal: daun, serangga, rumput) dan 3 objek Benda Mati (misal: kerikil, air tergenang, besi).

Amati keenam objek tersebut secara bergantian, fokus pada ciri: bergerak, tumbuh, bernapas, dan peka rangsang (gunakan alat bantu jika perlu).

Catat hasil observasi ke dalam tabel perbandingan, berikan tanda centang jika ciri ditemukan.

Analisis data yang terkumpul dan susun kesimpulan akhir kelompok, kemudian tuliskan laporan observasi.

Pertanyaan Reflektif:

Hal apa yang paling menantang atau sulit dibuktikan saat Anda mengamati ciri 'bernapas' dan 'tumbuh' pada objek hidup di lingkungan sekolah?
Bagaimana pemahaman Anda tentang perbedaan makhluk hidup dan benda mati meningkatkan rasa syukur Anda terhadap keunikan ciptaan Tuhan?
Berikan satu contoh ide kreatif tentang cara pengujian sederhana untuk membuktikan bahwa suatu objek mati atau hidup, selain yang kita lakukan hari ini!

Lampiran 2. Bahan Ajar

A. Ringkasan Materi

Makhluk hidup (organisme) dibedakan dari benda mati (anorganik) berdasarkan ciri-ciri kehidupan yang esensial. Ciri-ciri ini mencakup bergerak, bernapas (respirasi), memerlukan nutrisi, tumbuh dan berkembang, peka terhadap rangsang (iritabilitas), bereproduksi, serta mengeluarkan zat sisa (ekskresi). Kumpulan ciri ini harus dimiliki oleh suatu objek secara kolektif untuk diklasifikasikan sebagai makhluk hidup. Sebaliknya, benda mati tidak menunjukkan ciri-ciri tersebut secara keseluruhan, meskipun beberapa mungkin menunjukkan satu ciri (misalnya, mobil yang bergerak atau kristal yang tumbuh). Pemahaman yang mendalam tentang perbedaan ini adalah dasar klasifikasi Biologi dan membantu kita dalam menghargai keanekaragaman hayati serta menjaga keseimbangan ekosistem (Cinta kepada Lingkungan).

B. Sumber Belajar Tambahan

Video Pembelajaran: https://www.youtube.com/watch?v=contoh_video_ciri_kehidupan_ipa_kelas7

Artikel/Simulasi: <https://www.belajar.kemdikbud.go.id/artikel/pengertian-dan-ciri-ciri-makhluk-hidup>

Lampiran 3. Instrumen Asesmen

A. Daftar Pertanyaan/Soal Tes

Jelaskan minimal empat ciri wajib yang harus dimiliki suatu objek agar dikategorikan sebagai makhluk hidup! (Skor 20)

Meskipun api dapat bergerak, bertambah besar, dan membutuhkan bahan

Meskipun api dapat bergerak, bertambah besar, dan membutuhkan bahan bakar, mengapa api tetap diklasifikasikan sebagai benda mati? (Penalaran Kritis) (Skor 30)

Jika Anda menemukan objek asing, sebutkan dua langkah observasi kreatif yang akan Anda lakukan untuk memastikan objek tersebut bereproduksi atau tidak! (Kreativitas) (Skor 30)

Tuliskan contoh konkrit bagaimana rasa syukur Anda muncul setelah mempelajari keteraturan ciri-ciri makhluk hidup yang diciptakan Tuhan! (Cinta kepada Tuhan YME) (Skor 20)

B. Rubrik Penilaian Kinerja

Aspek yang Dinilai	Skor 1 (Kurang)	Skor 2 (Cukup)	Skor 3 (Baik)	Skor 4 (Sangat Baik)
Observasi dan Pengumpulan Data	Hanya mencatat kurang dari 3 objek; data yang dicatat tidak relevan dengan ciri kehidupan.	Mencatat 4-5 objek, namun sebagian data observasi salah atau kurang lengkap.	Mencatat 6 objek sesuai instruksi; data observasi akurat dan lengkap.	Mencatat lebih dari 6 objek; data observasi sangat akurat dan mampu memberikan catatan pendukung yang mendetail.
Penalaran Kritis dan Analisis	Tidak mampu membedakan ciri utama; kesimpulan tidak relevan dengan data.	Mampu membedakan, namun analisis perbandingan antara objek hidup dan mati masih ambigu.	Mampu menganalisis data perbandingan dengan baik dan merumuskan kesimpulan yang logis dan didukung data.	Mampu menganalisis secara mendalam, membuat perbandingan komprehensif, dan menyajikan argumentasi kritis tentang pengecualian ciri (misalnya: kristal tumbuh).
Kreativitas dan Presentasi	Laporan tidak terstruktur; presentasi dilakukan tanpa persiapan.	Laporan terstruktur standar; presentasi kurang menarik dan kurang komunikatif.	Laporan rapi dan sistematis; presentasi menarik dan mampu menjawab pertanyaan dengan jelas.	Laporan disajikan dengan inovatif (misalnya dalam bentuk infografis); presentasi sangat meyakinkan

				dan menggunakan bahasa saintifik yang kreatif.
Sikap dan Etika (Cinta Lingkungan/Tuhan)	Tidak menjaga kebersihan lingkungan observasi; cenderung tidak menghargai pendapat teman.	Menjaga kebersihan, namun kurang aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok.	Menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan, aktif dalam diskusi, dan menghargai proses kerja teman.	Menunjukkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, proaktif menjaga etika observasi, dan selalu mendorong terciptanya suasana kerja yang positif dan bertanggung jawab.